

ABSTRAK

Muhammad Rasyid Ridho: *Analisis Kesulitan Guru Program Keahlian Teknik Pemesinan Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan*. Skripsi. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2024

Kurikulum Merdeka Belajar adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang diperkenalkan pada tahun 2020 untuk mendorong siswa agar lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran. Kurikulum ini menggeser fokus dari pembelajaran yang terpusat pada guru ke pembelajaran yang berpusat pada siswa, memberikan fleksibilitas dalam memilih materi, metode, dan gaya belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan tingkat kesulitan guru dalam aspek perencanaan dan aspek pelaksanaan pembelajaran Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Kurikulum Merdeka SMK Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. (2) Untuk mengetahui faktor apa yang menyulitkan guru Program Keahlian Teknik Pemesinan berdasarkan Kurikulum Merdeka SMK Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

Hasil penelitian menunjukkan Berdasarkan analisis tingkat kesulitan pada aspek perencanaan dalam implementasi Kurikulum Merdeka, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden menghadapi tingkat kesulitan yang signifikan. Dari data yang disajikan, sebagian besar responden (50%) memberikan penilaian "Sulit" dengan skor rentang 2,01 hingga 3,00. Berdasarkan analisis temuan ini, aspek pelaksanaan pembelajaran dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan tingkat kesulitan yang signifikan. Dari data yang disajikan, mayoritas guru menilai pelaksanaan pembelajaran sebagai "Sulit" dengan frekuensi sebanyak 10 kasus atau sekitar 34%. Penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyulitkan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, khususnya dari aspek perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Faktor-faktor yang mempersulit yaitu pada indikator perencanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Kata kunci : kesulitan guru, kurikulum merdeka

ABSTRACT

Muhammad Rasyid Ridho : *Analysis of the Difficulties of Teachers of the Machining Engineering Skills Program in Implementing the Independent Curriculum at State Vocational High School 1 Percut Sei Tuan*. Thesis. Faculty of Engineering. Medan State University. 2024

The Independent Learning Curriculum is an Indonesian government initiative introduced in 2020 to encourage students to be more active, creative and independent in learning. This curriculum shifts the focus from teacher-centered learning to student-centered learning, providing flexibility in choosing materials, methods and learning styles according to students' needs and interests. The objectives to be achieved in this research are as follows: (1) To describe the teacher's level of difficulty in the planning and implementation aspects of the Machining Engineering Skills Program learning based on the Independent Curriculum of the Machining Engineering Vocational School at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. (2) To find out what factors make it difficult for teachers of the Machining Engineering Skills Program based on the Independent Curriculum of the Machining Engineering Vocational School at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

The research results show that based on the analysis of the level of difficulty in the planning aspect of implementing the Independent Curriculum, it can be concluded that the majority of respondents face a significant level of difficulty. From the data presented, the majority of respondents (50%) gave a rating of "Difficult" with a score ranging from 2.01 to 3.00. Based on the analysis of these findings, aspects of learning implementation in the context of implementing the Independent Curriculum show a significant level of difficulty. From the data presented, the majority of teachers rated the implementation of learning as "Difficult" with a frequency of 10 cases or around 34%. This research identifies factors that make it difficult for teachers to implement the Independent Curriculum at SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan, especially from the aspect of planning and implementing learning. The complicating factors are the planning indicators for the project to strengthen the profile of Pancasila students and the implementation of the project to strengthen the profile of Pancasila students.

Keywords : *teacher difficulties, independent curriculum*